BAB III

DATA HASIL KERJA PRAKTEK

UNIT PELAKSANA TEKNIS PERPUSTAKAAN UNIKOM

3.1 Sejarah RSGM Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Padjadjaran

Pada tahun 1965 jumlah dokter gigi di Indonesia hanya sekitar 90 orang, lembaga pendidikan kedokteran gigi yang ada pada saat itu hanya ada dua yaitu Pendidikan Gigi di Fakultas Kedokteran Universitas Gadjah Mada Yogyakarta dan Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Airlangga Surabaya. Melihat kondisi seperti ini Pengurus Besar PDGI saat itu mengusulkan pendirian FKG di Jakarta yaitu di Universitas Indonesia, namun usul ini ditolak oleh Presiden Universitas Indonesia Prof. Bahder Djohan, atas usul dari Bapak Hutasoit – Sekertaris Jenderal Pendidikan dan Kebudayaan saat itu, akhirnya gagasan ini dialihkan ke Universitas Sumatera Utara Medan, namun sayang upaya pendirian FKG di USU juga berujung dengan kegagalan. Kegagalan – kegagalan ini mendorong Prof. Soeria Soemantri – Ketua PB PDGI saat itu untuk mendirikan FKG di Bandung, namun karena di Bandung belum ada universitas negeri maka upaya pendirian FKG didahului dengan perjuangan mendirikan universitas negeri yang sekarang dikenal dengan Universitas Padjadjaran. Dengan kepeloporan Prof. Moehamad Yamin akhirnya pada tahun 1957 berdiri Universitas Padjadjaran dengan 5 fakultas. Fakultas Kedokteran Gigi sendiri baru terbentuk pada tanggal 1 September 1959 (SK Menteri P & K Nomor 85633/S) berkat jerih payah Panitia Pembentukan Fakultas Kedokteran Gigi yang terdiri dari : Prof. Dr. R. Moestopo, Prof. Soeria Soemantri, MPH, R. Soeriadiredja, dr. Chasan Boesoeri, dan Prof. Dr. Naubaeuer. Kantor Dekanat dan sekretariat Fakultas.

Kedokteran Gigi Universitas Padjadjaran yang pertama bertempat di garasi mobil Prof. Dr. Moestopo Jl. Cisangkung No. 4, sementara perkuliahan dan praktikum tersebar di berbagai tempat yaitu Ruang C Kampus Unpad Dipati Ukur, *Laboratorium Faal, Biokimia, Mikrobiologi* Fakultas Kedokteran di Dago Atas, *Laboratorium Kimia* Fakultas MIPA di Jl. Taman Cibeuying 8 serta Laboratorium Fisika ITB. Mahasiswa angkatan pertama berjumlah 25 orang dengan tenaga pengajar dari anggota PDGI Bandung serta dari Fakultas Kedokteran Universitas Padjdjaran. Tahun 1963 mahasiswa tingkat pertama sudah memasuki tahap klinik, sebagai tempat praktek digunakan Klinik Gigi RS Hasan Sadikin, Dinas Kesehatan Gigi Bandung di Jl. Sumbawa, dan Klinik Gigi Angkatan Darat di Jl. Lembong.

Dengan bertambahnya jumlah mahasiswa yang tentu memerlukan tempat yang lebih layak maka pada tahun 1969 Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Padjadjaran menempati bangungan bekas Sekolah Dasar Belanda di JL.Maulana Yusuf 12 bersama dengan SMP Langlangbuana milik Yayasan Polri yang menggunakannya disiang hari. Ditempat ini ketergantungan pada fasilitas milik orang lain mulai berkurang dengan dibangunnya Laboratorium Teknik Gigi, *Laboratorium Mikrobiologi*, Klinik Gigi Tiruan, Balai Kesehatan Gigi Anak, serta Klinik *Ortodonsia*. Sementara itu Klinik Konservasi Gigi, Bedah Mulut, dan *Periodonsia* masih berada di Rumah Sakit Hasan Sadikin. Pada tahun 1971 mulai berlangsung pendidikan spesialis yaitu dengan dibukanya *Sekolah Lanjutan Oral Surgery* berdasarkan SK Rektor Unpad Nomor 12/Kep.Unpad/1971 yang merupakan cikal bakal Program Pendidikan Dokter Gigi Spesialis Bedah Mulut. Tahun 1979 kampus kembali dipindahkan ke gedung baru di JL.Sekeloa Selatan I

yang sangat representatife pada masanya, selain ruang kuliah, *laboratorium*, administrasi, dan perpustakaan juga dilengkapi dengan Klinik Kerja Mahasiswa yang makin meningkat pada tahun 1986 dibangun Gedung II sebagai *Klinik Pedodonsia* dan Konservasi Gigi.

Pada tahun 1994 Kampus Jatinangor selesai dibangun namun baru digunakan efektif pada tahun 1996. Kampus Jatinangor terdiri dekanat, administrasi, perpustakaan, ruang kuliah, *laboratorium* dan fasilitas pendukung lainnya.

3.2 Visi Dan Misi

Visi

Sebagai lembaga pendidikan ilmu kedokteran gigi yang memiliki komitmen penuh untuk menegakkan Pancasila dan Undang – Undang Dasar 1945 melalui berbagai riset sehingga mampu menerapkan, mengembangkan dan menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi (Iptek) kesehatan gigi untuk menunjang pembangunan nasional serta menghadapi persaingan globalisasi.

Misi

Menyelenggarakan fungsi kelembagaan pendikan kedokteran gigi yang berwawasan lingkungan, sehingga menghasilkan tenaga profesional yang :

- Berkapasitas tinggi sebagai ilmuwan, mampu menerapkan dan memutahirkan ilmu pengetahuan dan teknologi kedokteran gigi sebagai peneliti, pemikir dan pengembang
- Profesional, mampu menerapkan ilmu dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia.

- Bermatabat luhur dan mampu menempatkan diri sebagai panutan bagi masyarakat sekitarnya.

Dalam menunjang misi tersebut, FKG UNPAD akan mengembangkan keunggulan berupa "Kepekaan terhadap Lingkungan Hidup dalam Kelainan dan Rehabilitasi Maksilofasial".

3.3 Pengamatan Sistem

Pengamatan sistem memberikan gambaran tentang sistem yang diamati, dan sistem yang sedang berjalan sekarang ini yaitu sistem alur pasien RSGM FKG UNPAD. Sistem Informasi pada RSGM saat ini perlu adanya perbaikan dan penyempurnaan, karena informasi – informasi yang dibutuhkan ada yang perlu pembetulan dan pembenahan.

Oleh karena itu sistem informasi yang baik harus ditunjang dengan fasilitas – fasilitas yang dapat mendukung kerja dari pegawainya. Salah satu pendukung *performance* kerja pegawai adalah sistem yang terkomputerisasi dan tertata rapi. Sehingga dapat dimanfaatkan semaksimal mungkin disesuaikan dengan kebutuhan perusahaan.

3.3.1 Sistem yang Berjalan

Sistem Informasi pada RSGM FKG UNPAD umumnya berjalan dengan sederhana yaitu untuk pengolahan data pasien RSGM. Dalam hal ini pegawai RSGM melakukan proses pengolahan data pasien berdasarkan data pasien berupa formulir identitas pasien yang sudah diisi kemudian di serahkan lagi ke bagian tempat pendaftaran pasien yang kemudian menjadi dokumen.

Pengolahan data ini dapat membantu meningkatkan pelaksanaan kegiatan di RSGM untuk mengembangkan kualitas dan mutu dari kinerja pegawai.Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mengetahui segala sesuatu tentang sistem bagaimana sistem tersebut bekerja, siapa yang terlibat didalamnya, baik tinjauan dari segi informasi maupun dari aliran informasi.

3.3.2 Proses Yang Berjalan

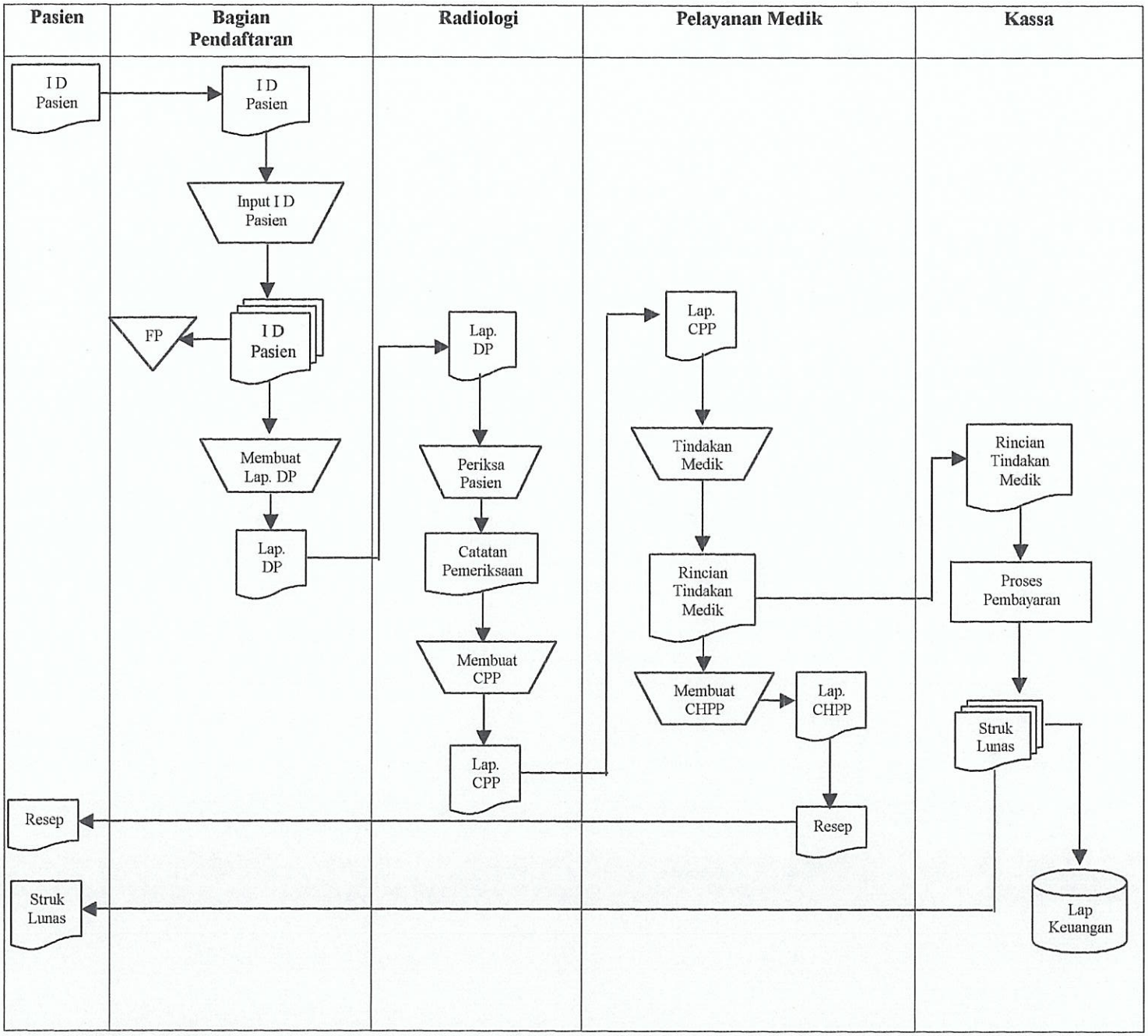
Proses sistem yang sedang berjalan di RSGM FKG UNPAD adalah sebagai berikut :

3.3.2.1 Daftar Kejadian

Daftar kejadian ini adalah hasil pengamatan alur pasien yang sedang berjalan seperti dibawah ini :

1. Pasien menyerahkan kartu rawat kepada bagian pendaftaran.
2. Bagian pendaftaran memasukan data pasien dan merekam data pasien.
3. Bagian pendaftaran menyerahkan laporan data pasien ke Radiologi.
4. Radiologi memeriksa pasien untuk pelayanan medik (Bedah Mulut, Prostodonsia, Pedodonsia, Orthodonsia dan Konservasi).
5. Pelayanan Medik melakukan tindakan medik terhadap pasien sesuai dengan laporan data pemeriksaan pasien berupa Catatan Pemeriksaan dan Diagnosa Umum setelah apsien dari Screnner.
6. Setelah tindakan medik, pelayanan medik memberikan resep kepada pasien.

7. Pelayanan medik memberikan laporan data perawatan pasien kepada kassa.
8. Pasien membayar biaya perawatan di kassa.
9. Kassa melakukan proses hitung dan memberikan struk lunas kepada pasien.
10. Kassa merekam laporan keuangan.



Gbr 3.1 Alur Dokumen

Keterangan

I D Pasien : Identitas Pasien

F P : File Pasien

D P : Data Pasien

C P P : Catatan Pemeriksaan Pasien

C H P P : Catatan Hasil Perawatan Pasien

3.3.3 Evaluasi Terhadap Sistem yang sedang Berjalan

Hasil dari evaluasi terhadap sistem yang sedang berjalan di RSGM FKG UNPAD dapat diuraikan sebagai berikut :

- Proses penyimpanan dokumen masih memerlukan proses secara komputerisasi, hal ini memang masih sangat diperlukan. Karena perusahaan ini sudah cukup mempunyai banyak kepercayaan dari masyarakat (pasien).
- Kurangnya peralatan komputer akan menyulitkan menggunakan program yang *multi user* atau berbasis *network* atau jaringan.

3.3.4 Laporan Hasil Kerja Praktek

Laporan hasil kerja praktek dari sistem informasi alur pasien di RSGM FKG UNPAD yang sedang berjalan yaitu ada 4 entitas yang terlibat yaitu :

1. Pasien.
2. Radiologi.
3. Pelayanan Medik.
4. Kassa.

Keempat entitas tersebut terlibat dan saling terkait didalam alur pasien. Proses secara manual dan komputerisasi harus saling mendukung di Rumah Sakit Gigi dan Mulut Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Padjadjaran.


UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
UNIKOM